

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan dibahas hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian dari penelitian yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Statistika di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Pada hasil sampel percobaan di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap motivasi belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan nilai angket siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi memberikan dorongan kepada siswa agar siswa mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Kegiatan pembelajaran akan selalu di dahului oleh proses pembuatan keputusan-

keputusan untuk berbuat atau tidak berbuat, apabila motivasinya cukup kuat maka ia akan memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya, apabila motivasinya tidak cukup kuat maka ia akan memutuskan untuk tidak melakukan kegiatan belajar.⁹¹

Kegiatan pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada siswa. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara yang relevan dan sesuai untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.

Karena begitu pentingnya motivasi bagi siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang motivasi menurut Djamarah Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.⁹²

Motivasi yang diberikan pada siswa kelas VIII MTs dapat membangunkan semangat belajar terutama dalam belajar matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* siswa sangat senang dan tertarik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

⁹¹ Muhammad Farhan, dkk, *Keefektifan PBL dan IBL Ditinjau dari Prestasi Belajar, Kemampuan Representasi Matematis, dan Motivasi Belajar, ...* hal. 229

⁹² Himmatul Ulya, *Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving, ...* hal. 91

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model Kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam belajar matematika dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap pemahaman matematika kelas VIII pada materi statistika di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Pemahaman Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Statistika MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil sampel percobaan di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap pemahaman matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai *posttest* matematika materi statistika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemahaman matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran model Kooperatif tipe *Talking Stick* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Laila Khasanah dan Edy Soedjoko dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Aljabar” pada tahun 2013

yaitu siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Talking Stick* lebih aktif dan lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya, siswa tidak malu bertanya ketika dia belum paham pada materi yang sudah dijelaskan. Berbeda dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional mereka cenderung malu bertanya ketika belum paham pada materi yang sudah dijelaskan, mereka masih bergantung pada penjelasan dari guru yang mengakibatkan mereka kurang aktif di dalam kelas, sehingga kemampuan siswa dalam pemahaman matematika masih rendah.⁹³

Dalam pelaksanaan pembelajaran pemahaman siswa terhadap materi sangat penting, pemahaman menjadikan siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya.⁹⁴

Dalam matematika, pemahaman yang harus di pahami ada dua hal, yaitu pemahaman konseptual dan pengetahuan prosedural. Dalam pembelajaran pemahaman konsep sangat penting dimiliki setiap siswa, jika konsep dasar yang diterima siswa salah, maka akan sulit untuk mempelajari materi selanjutnya. Terutama apabila konsep itu sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal – soal matematika. Menurut Zulkardi dalam Angga Murizal mengatakan, bahwa Mata pelajaran matematika menekankan pada konsep.⁹⁵ Pemahaman konsep yang kuat akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan pengetahuan prosedural

⁹³ Diah Laila Khasanah dan Edy Soedjoko, “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Aljabar”, *Journal of Mathematics Education*, ISSN 2252-6927 Vol. 2, No.1, 2013

⁹⁴ Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, ... hal. 61

⁹⁵ Angga Murizal, dkk, *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching*, ... hal. 20

matematika siswa. Karena prosedur-prosedur tanpa dasar konsep hanya merupakan aturan tanpa alasan yang akan menyebabkan kesalahan dalam belajar matematika.

Dari observasi yang dilakukan pada kelas konvensional kenyataannya masih banyak siswa yang kurang aktif mereka malu bertanya ketika belum paham pada materi matematika. Karena kelas banyak didominasi oleh ceramah dari guru, dan model pembelajaran yang digunakan tetap sehingga kemauan siswa dalam bertanya ketika mereka belum paham masih rendah, dan akhirnya siswa merasa bosan belajar matematika karena siswa belum paham terhadap konsep dan prosedur dalam materi matematika.

Pembelajaran matematika pada anak-anak sangat berpengaruh terhadap keseluruhan proses mempelajari matematika di tahun-tahun berikutnya. Jika konsep dasar yang diletakkan kurang kuat atau anak mendapatkan kesan buruk pada pengenalan pertamanya dengan matematika, maka tahap berikutnya akan menjadi masa-masa sulit dan penuh perjuangan serta kesulitan anak untuk belajar matematika.⁹⁶ Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti adalah Kooperatif tipe *Talking Stick*, dengan model tersebut siswa diajak untuk aktif dalam kelompok maupun individu dengan bantuan stick dan musik siswa yang kebagian memegang stick wajib menjawab pertanyaan atau maju ke depan mengerjakan. Dengan model tersebut akhirnya muncul rasa tanggungjawab, kekompakan dalam kelompok dan rasa percaya diri dalam belajar matematika. Menurut Admin dalam Kisparini Wiji Utami *Talking Stick* merupakan cara yang

⁹⁶ Ariesandi Setyono, *Matemagics cara jenius belajar matematika, ...* hal 15

efektif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa. Siswa dituntut untuk mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.⁹⁷ Sehingga dengan adanya tanggung jawab dalam diri siswa dapat dikatakan motivasi siswa dalam belajar sudah diterapkan. Ketika siswa sudah memiliki motivasi dalam belajar matematika, maka motivasi siswa dalam memahami materi matematika juga meningkat.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mereka berani bertanya ketika belum paham materi, dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap pemahaman matematika kelas VIII pada materi statistika di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Statistika MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap pemahaman matematika dan motivasi belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji MANOVA pada hipotesis ketiga. Menunjukkan

⁹⁷ Kisparini Wiji Utami, *Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Katong, Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014*, ... hal. 1

rata-rata *posttest* dan angket siswa yang diajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan hasil analisis MANOVA (*Multivariate of Varian*) diperoleh nilai keempat *p value (sig.)* untuk *pilla's trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* = $0,001 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output tes *of between subjects effect* nilai *posttest* memberikan harga F sebesar 14,617 dengan signifikansi 0,000 sedangkan pada angket motivasi diperoleh harga F sebesar 6,876 dengan signifikansi 0,011. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap motivasi belajar dan pemahaman matematika.

Sukses dalam belajar matematika tercapai karena motivasi belajar dan pemahaman matematika dibangun dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga terdapat usaha lebih untuk digunakan mendalami pengetahuan baru berdasarkan pemahaman konsep yang benar dan pemahaman prosedural secara lancar.⁹⁸ Motivasi belajar siswa yang baik akan menghasilkan pemahaman matematika yang baik pula, sebaliknya jika motivasi rendah maka pemahaman terhadap matematika juga rendah.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap pemahaman matematika dan motivasi belajar pada materi Statistika siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

⁹⁸ Yoppy Wahyu Purnomo, *Assesment-Based Learning: Sebuah Tinjauan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis*, ... hal. 31